

ABSTRAK

Septia Dwi Damayanti, Studi Deskriptif Perilaku Siswa Membolos di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kalianget Sumenep, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling, STKIP PGRI Sumenep, Februari, 2015

Kata Kunci : Siswa, Membolos

Sangat penting bagi siswa sebagai seorang pelajar menegakkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan, khususnya dalam lembaga sekolah yang hakekatnya merupakan tempat siswa dalam menimba ilmu dalam mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Selain itu lembaga sekolah juga merupakan tempat untuk mengembangkan watak anak melalui latihan dan kebiasaan dan budi pekerti melalui tata tertib. Akan tetapi yang sering dijumpai disekolah-sekolah adalah siswa yang bermasalah dalam hal kedisiplinan, salah satunya adalah membolos. Padahal dari mereka, tidak sedikit siswa yang terjerumus dalam perilaku membolos yang pada akhirnya memberikan dampak terhadap kegiatan belajar di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan siswa membolos, bagaimana dampak yang ditimbulkan dan bagaimana peran bimbingan dan konseling di SMK Negeri 1 Kalianget dalam mengatasi perilaku membolos. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mengungkapkan temuan dengan mendeskripsikannya kedalam bentuk kata-kata. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII TKR-1 SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep semester I. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah : pedoman dokumentasi, lembar observasi dan pedoman wawancara.

Setelah dilakukan analisis data, diperoleh bahwa penyebab yang melatarbelakangi perilaku siswa membolos disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dampak yang ditimbulkan perilaku membolos adalah ketinggalan materi pelajaran, mendapatkan teguran dari guru-guru dan orang tua siswa, kegagalan dalam ujian akibat kurang menguasai materi pembelajaran, pemberian bobot dan sanksi, adanya panggilan orang tua dan yang terakhir adalah pelaksanaan kunjungan rumah. Dan peran Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 1 Kalianget dalam mengatasi siswa membolos adalah dengan melakukan bimbingan atau layanan klasikal, bimbingan kelompok, konseling individual, konseling kelompok dan kolaborasi dengan guru maupun orang tua.